

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Operasional terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Produk Fashion di Pasar Balong Kota Cirebon” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui uji parsial dengan uji t, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0.015 < 0.05$) dan nilai t hitung 2.530 sedangkan t tabel 1.679 ($2.530 > 1.679$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.325 atau 32,5% maka hipotesis diterima. Artinya, semakin besar modal yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi pula peluang mereka untuk meningkatkan usahanya sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan yang diperoleh.
2. Melalui uji parsial dengan uji t, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0.033 < 0.05$) dan nilai t hitung 2.200 sedangkan t tabel 1.679 ($2.200 > 1.679$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0,268 atau 26,8% maka hipotesis diterima. Artinya, pemilihan lokasi usaha yang strategis dan memiliki tingkat keramaian yang tinggi dapat meningkatkan peluang pelaku usaha untuk menarik lebih banyak konsumen. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan volume penjualan dan pendapatan yang diperoleh.
3. Melalui uji parsial dengan uji t, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel jam operasional terhadap tingkat pendapatan

pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0.143 > 0.05$), nilai t hitung 1.490 sedangkan t tabel 1.679 ($1.490 < 1.679$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.147 atau 14,7% maka hipotesis ditolak. Artinya, panjang atau pendeknya waktu buka usaha tidak secara langsung menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.

4. Dengan menganalisis secara bersamaan menggunakan uji F , Terdapat pengaruh secara simultan variabel modal, lokasi dan jam operasional terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$), nilai F hitung 23.387 sedangkan F tabel 2.807 ($23.387 > 2.807$), dan nilai koefisien regresi 384.420. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel modal, lokasi dan jam operasional memiliki pengaruh sebesar 0.578 atau 57,8% terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon, sedangkan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Implikasi

1. Implikasi Modal terhadap Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Implikasinya, pelaku usaha produk fashion di Pasar Balong Kota Cirebon perlu meningkatkan kapasitas modal usaha, baik melalui tabungan pribadi, pinjaman, maupun akses ke lembaga keuangan. Dengan modal yang lebih besar, pelaku usaha dapat menambah stok barang, meningkatkan variasi produk, serta memperbaiki kualitas usaha sehingga mampu meningkatkan daya saing dan pendapatan.

2. Implikasi Lokasi terhadap Pendapatan

Lokasi yang strategis terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Implikasinya, pelaku usaha perlu

mempertimbangkan pemilihan lokasi yang memiliki tingkat keramaian tinggi, mudah diakses, dan dekat dengan pusat aktivitas konsumen. Selain itu, bagi pelaku usaha yang sudah menempati lokasi kurang strategis, dapat mengoptimalkan strategi pemasaran atau melakukan relokasi untuk meningkatkan visibilitas usaha.

3. Implikasi Jam Operasional terhadap Pendapatan

Jam operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Implikasinya, pelaku usaha tidak perlu terlalu fokus pada memperpanjang jam buka sebagai strategi utama peningkatan pendapatan. Sebaliknya, mereka dapat lebih memprioritaskan faktor lain seperti kualitas produk, pelayanan, dan strategi pemasaran yang lebih efektif dalam menarik konsumen.

4. Implikasi Modal, Lokasi dan Jam Operasional terhadap Pendapatan

Secara bersama-sama, modal, lokasi, dan jam operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan kontribusi sebesar 57,8%. Implikasinya, peningkatan pendapatan tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, melainkan kombinasi dari berbagai faktor. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengelola usaha secara menyeluruh, terutama dengan memprioritaskan modal dan lokasi sebagai faktor utama, serta mempertimbangkan faktor lain di luar penelitian seperti kualitas produk, promosi, pelayanan, dan inovasi usaha.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Jam Operasional terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Produk Fashion di Pasar Balong Kota Cirebon”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Cirebon

- a. Pemerintah perlu menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan usaha, khususnya dalam manajemen keuangan pemasaran, dan pengelolaan usaha agar modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal.
 - b. Melakukan penataan dan pengembangan pasar tradisional, terutama dalam hal infrastruktur, kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung.
 - c. Mendorong digitalisasi usaha, misalnya dengan memberikan pelatihan pemasaran online agar pelaku usaha tidak hanya bergantung pada penjualan offline.
2. Bagi Pengelola Pasar Balong Kota Cirebon
 - a. Pengelola Pasar Balong diharapkan dapat mengatur penataan lokasi usaha secara lebih strategis dan merata, sehingga seluruh pedagang memiliki peluang yang sama dalam mendapatkan konsumen.
 - b. Mengadakan promosi pasar, seperti event atau bazar, untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan daya tarik pasar, khususnya untuk produk fashion.
 - c. Memberikan pengawasan dan pembinaan rutin kepada pedagang agar tercipta lingkungan usaha yang tertib dan kondusif.
3. Bagi Pelaku Usaha di Pasar Balong Kota Cirebon

Modal usaha, lokasi usaha, serta jumlah variasi barang dagangan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat mengelola modal dengan baik, tidak hanya untuk operasional tetapi juga untuk pengembangan usahanya, memilih dan memanfaatkan lokasi usaha secara maksimal misalnya dengan penataan display produk yang menarik, menyesuaikan jam operasional dengan waktu ramai konsumen, serta meningkatkan kualitas pelayanan agar pelanggan tetap loyal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menelaah faktor-faktor lain yang berpotensi

memengaruhi pendapatan pelaku usaha seperti harga, variasi barang dagangan, strategi pemasaran, serta variabel lainnya yang relevan dengan kondisi pelaku usaha produk fashion di pasar Balong Kota Cirebon.

